

ABSTRAK

Siti Dewi Tresnawati: Hubungan Antara Keterampilan Bercerita dengan Kemampuan Komunikasi Verbal Anak Usia Dini (*Penelitian di Kelompok B RA Al-Faaruuq Cicalengka Kabupaten Bandung*).

Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang muncul di kelompok B RA Al-Faaruuq Cicalengka Kabupaten Bandung yaitu terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan kemampuan komunikasi verbal anak usia dini. Permasalahan tersebut ialah terdapat beberapa anak yang masih belum mampu menyebutkan pelafalan kata yang jelas dalam berbicara serta masih belum bisa bersikap terbuka terhadap orang lain. Hal ini terlihat dari sikap anak yang cenderung pendiam dan kurang aktif dalam berbicara, pesan yang disampaikan tidak dapat dimengerti serta dipahami sebagaimana yang dimaksud oleh orang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) realitas keterampilan bercerita; 2) realitas kemampuan komunikasi verbal anak; 3) hubungan antara keterampilan bercerita dengan kemampuan komunikasi verbal anak di kelompok B RA Al-Faaruuq Cicalengka Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi yang menyatakan bahwa antara keterampilan bercerita dengan kemampuan komunikasi verbal anak usia dini terdapat keterkaitan yang sangat erat. Keterampilan bercerita yang baik dapat menunjukkan kemungkinan kemampuan komunikasi verbal anak yang baik juga. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan bercerita dengan kemampuan komunikasi verbal anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek dalam penelitian ini ialah anak kelompok B RA Al-Faaruuq Cicalengka Kabupaten Bandung yang berjumlah 15 orang. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa realitas keterampilan bercerita memperoleh nilai rata-rata sebesar 68. Nilai tersebut berkategori cukup karena berada pada interval 60-69. Sedangkan realitas kemampuan komunikasi verbal anak memperoleh nilai rata-rata sebesar 67. Nilai tersebut berkategori cukup karena ada pada interval 60-69. Adapun hubungan antara keterampilan bercerita dengan kemampuan komunikasi verbal anak diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,857 dengan kategori sangat tinggi karena berada pada interval 0,800 – 1,000. Untuk hasil uji signifikansi, diperoleh harga $t_{hitung} = 6,023$ yang harganya lebih besar daripada harga $t_{tabel} = 2,160$ sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan bercerita dengan kemampuan komunikasi verbal di kelompok B RA Al-Faaruuq Cicalengka Kabupaten Bandung.